BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun Husein Umar (2005:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Berdasarkan pernyataan diatas, data disimpulkan bahwa objek penelitian adalah hal atau perkara yang menjadi pokok sasaran atau tujuan yang akan diteliti oleh peneliti. Objek dari penelitian ini adalah *Balanced Scorecard* dan Kinerja Manajerial pada PT. INTI (Persero) Bandung yang beralokasi di Jl. Moch Toha No.77 Bandung, jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Sugiyono (2010:2) metode penelitian adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, data yang diperoleh adalah data empiris, tujuan untuk membuktikan data yang diperoleh terhadap informasi tertentu, dan kegunaan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif yaitu metode yang digunakan untuk menguji hipotesis atau menguji hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan perhitungan dari data statistik.

Menurut Sugiyono (2010:29) metode deskriptif adalah sebagai berikut :

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak dugunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Sedangkan metode verifikatif menurut Jonathan Sarwono (2006 :240) adalah sebagai berikut :

> **"**Metode verifikatif merupakan jenis metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis serta untuk menguji kebenaran suatu fenomena.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menuji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang diteliti. Sedangkan metode verifikatif bertujuan untuk mengetahui kejelasan hubungan suatu variabel (menguji hipotesis) melalui pengumpulan data di lapangan.

Dengan menggunakan metode penelitian dan analisis statistik, maka akan diketahui hubungan antar variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut dikumpulkan, dianalisis dan diproses.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut Sugiyono (2009:13) penjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

> Proses penelitian meliputi :
> 1. Sumber masalah.
> 2. Rumusan masalah.
> 3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan.
> 4. Pengajuan hipotesis.
> 5. Metode penelitian
> 6. Menyusun instrument penelitian.
> 7. Kesimpulan.

Berdasarkan proses penelitian diatas, maka desain penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Agar permasalahan jelas dan tidak menimbulkan keraguan-keraguan atau tafsir yang berbeda-beda maka diperlukan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah digunakan sebagai dasar pengajuan teori dan hipotesis, metode analisis dan penarikan kesimpulan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Karena itu rumusan dalam penelitian ini adalah :

   a. Bagaimana penerapan *Balanced Scorecard* yang diterapkan pada PT. INTI (Persero) Bandung.
   b. Bagaimana Kinerja Manajerial pada PT. INTI (Persero) Bandung.
   c. Bagaimana pengaruh penerapan *Balanced Scorecard* terhadap Kinerja Manajerial pada PT INTI Bandung.

3. Konsep dan teori yang relevan dan Penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka diperlukan referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan dalam penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang terdapat di PT. INTI (Persero) Bandung.

4. Pengajuan Hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara

empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah *Balanced Scorecard* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten data yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui Penerapan *Balanced Scorecard* dan Kinerja Manajerial, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif dan metode kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

   Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data dan instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya.

   Selanjutnya penulis mulai menggunakan perhitungan dengan menggunakan MSI *(Method Succesive Interval)* untuk menaikkan skala ordinal menjadi interval, untuk membuktikan sejauh mana pengaruh yang diperlihatkan antara pengaruh yang diperlihatkan antara penerapan *Balanced Scorecard* terhadap

Kinerja Manajerial pada PT. INTI (Persero) Bandung. Korelasi *Pearson Product Moment* untuk meneliti erat tidaknya pengaruh penerapan *Balanced Scorecard* terhadap Kinerja Manajerial pada PT. INTI (Persero) Bandung, koefisien determinasi untuk menilai besarnya pengaruh penerapan *Balanced Scorecard* terhadap Kinerja Manajerial dan t_{hitung} untuk menguji tingkat signifikan.

7. Kesimpulan

Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran. Saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Setelah penelitian ini selesai diteliti baru akan muncul kesimpulan dan saran.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Kepala Divisi dan Kelompok Ahli yang terdapat pada PT. INTI (Persero) Bandung.	*Cross Sectional*
T – 2	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Kepala Divisi dan Kelompok Ahli yang terdapat pada PT. INTI (Persero) Bandung.	*Cross Sectional*
T – 3	*Descriptive & Verificative*	*Descriptive and Explanatory Survey*	Kepala Divisi dan Kelompok Ahli yang terdapat pada PT. INTI (Persero) Bandung.	*Cross Sectional*

Sumber : Umi Narimawati (2007:85)

Dari tabel di atas dapat penulis uraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *Balanced Scorecard* pada PT INTI (Persero) Bandung, digunakan metode dekriptif dan survey dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan pada Kepala Divisi dan Kelompok Ahli yang terdapat pada PT. INTI (Persero) Bandung dengan waktu yang telah dijadwalkan.
2. Untuk mengetahui bagaimana Kinerja Manajerial pada PT INTI (Persero) Bandung, digunakan metode dekriptif dan survey dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan pada Kepala Divisi dan Kelompok Ahli yang terdapat pada PT. INTI (Persero) Bandung dengan waktu yang telah dijadwalkan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *Balanced Scorecard* terhadap Kinerja Manajerial digunakan metode deskriptif dan verifikatif yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dengan membuat instrumen kedua variabel dan menganilisis secara kualitatif dan kuantitatif serta melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma sederhana. Paradigma sederhana adalah desain penelitian yang hanya terdapat dua variabel saja. Variabel tersebut yaitu satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Paradigma penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penelitian, penulis harus menentukan operasi variabel, hal ini dimaksud agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:38) pengertian variable penelitian adalah sebagai berikut :

> "Variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Operasi variable dibutuhkan untuk menetukan jenis, indikator, ukuran, serta skala dari variabel–variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai Pengaruh Penerapan *Balanced Scorecard* terhadap Kinerja Manajerial.

Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Sugiyono (2010:39) mengemukakan definisi variabel bebas yaitu sebagai berikut :

> "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)."

Dalam hal ini variabel bebas yang akan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah *Balanced Scorecard*. Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala Likert.

Skala Likert menurut Sugiyono (2010:93) adalah sebagai berikut :

"Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial."

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (*item* positif) atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Penilaian Kuesioner

Jawaban Responden	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju/selalu/positif	5	1
Setuju/sering/positif	4	2
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3	3
Tidak Setuju/hampir tidak pernah/negatif/	2	4
Sangat Tidak Setuju/tidak pernah	1	5

Sumber: Sugiyono, 2009

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2010:39) mengemukakan definisi variabel terikat adalah sebagai berikut :

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Kinerja Manajerial. Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Nomor kuesioner
Balanced Scorecard (Variabel X)	Balanced Scorecard menerjemahkan misi dan strategi kedalam berbagai tujuan dan ukuran, yang tersusun dalam empat perspektif	**1.** Prestektif pembelajaran dan pertumbuhan *(learning and growth perspective)*	a. Kepuasan karyawan b. Retensi karyawan c. Produktivitas karyawan.	Ordinal	14-17
		2. Prestektif proses bisnis internal *(internal bussines perspective)*	a. Proses Inovasi b. Proses oprasional c. Proses layanan purna jual.	Ordinal	10-13
		3. Prestektif pelanggan *(customer perspective)*	a. Pangsa Pasar b. Retensi Pelanggan c. Akuisisi Pelanggan d. Kepuasan Pelanggan d. Probabilitas Pelanggan	Ordinal	4-9

	Sumber : Kaplan dan Norton (2002:22)	**4.**Prestektif keuangan *(financial perspective)*	a. ROI (*Return On Investment*) d. Laba	Ordinal	1-3
Kinerja Manajerial (VariabelY)	Kinerja Manajerial adalah Kinerja pada individu dalam kegiatan–kegiatan manajer. Sumber : **Narsan dan Yuaniawati (2003:24)**	1. Pengawasan *(Controling)*	a. Ketercapaian Tujuan b. Pengukuran c. Perbandingan d. Tindakan Korektif	Ordinal	18-22

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Sugiyono (2009:137) mengemukakan definisi data primer sebagai berikut :

"Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Data primer umumnya berupa data kualitatif dan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Data primer diperoleh dengan mengadakan penelitian dan kuesioner. Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner yang akan dibagikan kepada Kepala Divisi

dan Kelompok Ahli yang terdapat pada PT. INTI (Persero) Bandung, yaitu sebanyak 41 orang.

b. Data Sekunder.

Sugiyono (2009:137) mengemukakan definisi data sekunder adalah sebagai berikut :

> "Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan."

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, contohnya dari literatur-literatur, buku-buku laporan yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

Adapun Teknik Pengumpulan Sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu, antara lain yang dapat dikategorikan kedalam objek adalah manusia yang dipandang sebagai sasaran.

Pengertian Populasi Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) adalah sebagai berikut :

"Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian."

Sedangkan pengertian populasi menurut Sugiyono (2009:215) adalah sebagai berikut :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa populasi merupakam objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu orang–orang yang mempunyai hubungan dengan kompeten dalam bidang yang sedang diteliti yaitu Kepala Divisi yaitu sebanyak 20 orang dan Kelompok Ahli sebanyak 21 orang yang terdapat pada PT. INTI (Persero) Bandung. Jadi total dari populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 41 orang. Pemilihan jumlah populasi ini dirasakan cukup mewakili untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) adalah sebagai berikut :

"Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

Sedangkan pengertian sampel menutut Andi Supangat (2007:3) adalah sebagai berukut :

> "Sampel yaitu bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaah dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representatif*) terhadap populasi."

Dari pengertian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan Metode penentuan sampel adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi. Sedangkan Metode penentuan sampel adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus.

Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2006:78) adalah sebagai berikut :

> "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus."

Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampling jenuh atau sensus merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Dalam penelitian ini peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sampilng jenuh atau sensus, dengan jumlah sampel senyak 41 orang.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara langsung pada PT. INTI (Persero) Bandung.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sehubungan dengan tingkat pengukuran untuk variabel X (*Balanced Scorecard*) dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan variabel Y (Kinerja Manajerial) berskala ordinal, maka data variabel X dan Y tersebut harus ditransformasikan untuk menaikkan tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval. Teknik yang digunakan untuk menaikkan data tersebut adalah MSI *(Method of Succesive Intervals)* atau disebut metode interval berurutan. Teknik tersebut merupakan teknik yang paling sederhana dalam mentransformasi skala ordinal menjadi skala interval. Dengan demikian semua data yang telah dinaikkan dari skala ordinal ke interval ini dapat digunakan sebagai data input untuk analisis korelasi *pearson product moment.* Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.
2. Pada setiap butir ditentukan dihitung masing-masing frekuensi jawaban responden.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.

6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas).
7. Menentukan skala dengan menggunakan rumus :

$$NS = \frac{\text{(Density at Lower Limit) - (Density at Upper Limit)}}{\text{(Area Below Upper Limit) – (Area Below Lower Limit)}}$$

Dimana :

Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit = daerah dibawah batas bawah

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus :

$$[NS + |NS_{min}| + 1] = Y$$

Proses pentransformasian data ordinal menjadi data interval dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2007 (Analize).*

Selanjutnya untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (*field Research*) :

   Penelitian lapangan (*field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi obyek untuk mendapatkan data primer (data yang diambil langsung dari perusahaan). Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a. Metode pengamatan atau (*observasi*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penulisan laporan ini, penulis mengadakan pengamatan langsung pada PT. INTI (Persero) Bandung yang beralokasi di Jl. Moch Toha No. 77 Bandung, jawa Barat.
b. Metode wawancara atau (*interview*) adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
c. Kuesioner, teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup. Suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*), merupakan data sekunder penelitian yang dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan.

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2008:3) valid adalah sebai berikut :

"Menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti."

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat *test* (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen untuk mendapatkan data dicobakan pada sampel dari populasi. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antara skor *item* instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis instrumen tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas yang baik.

Untuk mempercepat dan mempermudah dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan *software* SPSS 15 *for windows.* Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *person product moment*.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2008:3) reliabiltas adalah sebagai berikut :

"Derajat konsistensi/keajegan data dalam interval waktu tertentu."

Berdasarkan definisi diatas, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengaruh yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka setelah melakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas untuk menguji kecenderungan atau kepercayaan alat pengukuran dengan diperoleh nilai *r* dari pengujian reliabilitas yang menunjukan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada tidaknya hubungan antara dua belah instrumen.

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas (keandalan) kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik belah dua (*split half*) skor pernyataan (*statement*) bernomor ganjil genap, dengan teknik korelasi *Spearman Brown*. Cara kerja Teknik Belah Dua (*Split Half Method*) menurut Sugiyono (2009:126) adalah sebagai berikut :

1. Butir-butir instrumen di belah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap.
2. Skor data tiap kelompok disusun sendiri. Skor butir kelompok dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total.
3. Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap di cari korelasinya.
4. Koefisien korelasi selanjutnya dimasukan dalam rumus *Spearman Brown.*

Adapun rumus untuk menghitung angka reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Sumber: Sugiyono (2010:131)

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas *Spearman Brown*

r_b = Koefisien korelasi antara belahan pertama (genap) dan kedua (ganjil).

Setelah koefisien reliabilitas diperoleh, selanjutnya ditetapkan kriteria koefisien reliabilitas dengan berpedoman pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Reliabilitas

Criteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker et al, 2002; 70

Perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan *software* SPSS 15 *for windows* atau merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan penghitungan statistik dengan menggunakan komputer. Kelebihan dari program ini adalah kita dapat melakukan lebih cepat semua penghitungan statistik dari yang mulai sederhana hingga rumit sekalipun.

3.2.4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 15 diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner kedua variabel seperti dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Kuesioner *Balance Scorecard*

Butir Pertanyaan	Indek validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_1	0,483	0,30	Valid
Item_2	0,633	0,30	Valid
Item_3	0,422	0,30	Valid
Item_4	0,488	0,30	Valid
Item_5	0,446	0,30	Valid
Item_6	0,540	0,30	Valid
Item_7	0,485	0,30	Valid
Item_8	0,703	0,30	Valid
Item_9	0,612	0,30	Valid
Item_10	0,603	0,30	Valid
Item_11	0,563	0,30	Valid
Item_12	0,488	0,30	Valid
Item_13	0,423	0,30	Valid
Item_14	0,527	0,30	Valid
Item_15	0,622	0,30	Valid
Item_16	0,714	0,30	Valid
Item_17	0,484	0,30	Valid
Koefisien Reliabilitas (*split-half*) = 0,870			

Sumber : Data Primer (diolah)

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Manajerial

Butir Pertanyaan	Indek validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_18	0,822	0,30	Valid
Item_19	0,760	0,30	Valid
Item_20	0,800	0,30	Valid
Item_21	0,797	0,30	Valid
Item_22	0,617	0,30	Valid
Koefisien Reliabilitas (*split-half*) = 0,788			

Sumber : Data Primer (diolah)

Pada kedua tabel di atas dapat dilihat nilai indeks validitas setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai 0,30, artinya semua butir pertanyaan yang diajukan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian. Koefisien

reliabilitas kedua variabel lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel dalam mengungkap variabel yang sedang diteliti.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Metode Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono (2009:14) analisis kualitati adalah sebagai berikut :

> **"**Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Langkah-kangkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.

2. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
4. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Sumber: Sugiyono, 2003

Keterangan :

n= jumlah sampel yang diambil

m= jumlah alternatif jawaban tiap item

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangakan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Sumber : Sugiyono 2003

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7

Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% – 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% – 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% – 68.00%	Cukup
4	68.01% – 84.00%	Baik
5	84.01% – 100%	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

2. Metode Analisis Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode pengolahan data berbentuk angka. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Dampak dari analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel *dependent* (Kinerja Manajerial) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel *independent* (*Balanced Scorecard*). Atau dalam meningkatkan keadaan variabel *dependent* (Kinerja Manajerial) dapat

dilakukan dengan meningkatkan variabel *independent* (*Balanced Scorecard*). Dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Sumber: Jonathan (2005:73)

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Sumber : Jonathan (2005:73)

Keterangan :

a = konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = koefesien regresi

X = nilai variabel independen

Y = nilai variabel dependen

b. Analisis Korelasi *Pearson product Moment*

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat

hubungan antara *Balanced Scorecard* (BSc) dengan Kinerja Manajerial, dengan formulasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sugiyono (2009:274)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = *Balanced Scorecard* (BSc)

Y = Kinerja Manajerial

n = Banyaknya sampel

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,25	Korelasi sangat lemah (tidak ada)
>0,25 – 0,5	Korelasi cukup
>0,5 – 0,75	Korelasi kuat
>0,75 – 1	Korelasi sangat kuat

Sumber : Jonathan Sarwono (2005)

c. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat KD, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sumber: Jonathan Sarwono 2006:50)

Keterangan :
KD = Nilai koefisien determinasi
r = Koefisien *korelasi product moment*
100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Dalam melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif, peneliti menggunakan bantuan program *software SPSS 15 for windows.*

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Penetapan hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*, yaitu dengan menggunakan hipotesis nol (H_o) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipoteis nol merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* tidak signifikan, sedangkan hipotesis

alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* signifikan.

Langkah-langkah dalam perancangan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan Hipotesis Penelitian

   a. Hipotesis Penelitian

   Karena hipotesis yang akan digunakan ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independent yaitu *Balanced Scorecard* terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Manajerial maka dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis nol (H_O) dan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

   H_o = *Balanced Scorecard* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

   H_a = *Balanced Scorecard* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

   b. Hipotesis Statistik

   Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka peneliti menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis peneliti yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut :

   H_o : $\beta=0$ *Balanced Scorecard* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

H_1 : $\beta \neq 0$ *Balanced Scorecard* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

2. Uji Statistik

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien *Korelasi Product Moment*, maka dapat menggunakan statistik uji t_{hitung}dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2008:184)

Keterangan :

t : nilai uji t

r : koefisien *Korelasi Product Moment*

n : jumlah sampel

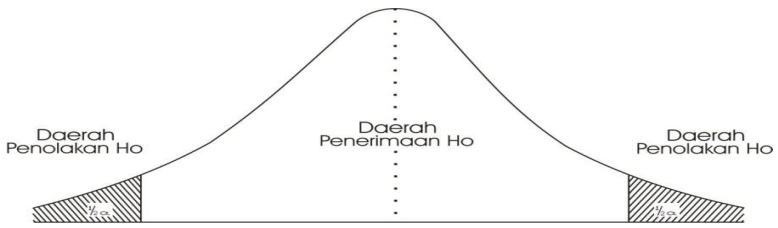
3. Menentukan tingkat signifikansi

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu α = 0,05 dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

4. Kriteria Penarikan Pengujian

Jika menggunakan tingkat signifikansi (α =0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.1 Uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipótesis

5. Penarikan Kesimpulan :

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti.